

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis tentang “Etos Kerja Jamaah Pengamal Shalawat Wahidiyah di Desa Tajungsari Pati” maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengamalan shalawat wahidiyah di desa Tajungsari Pati berjalan secara terbuka dalam penyiarannya kepada masyarakat. Mujahadah rutin dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari Selasa bertempat di rumah jamaah dengan sistem bergiliran. Selain melaksanakan mujahadah satu minggu sekali (mujahadah *yaumiyah*), jamaah shalawat wahidiyah di desa Tajungsari Pati juga mengikuti kegiatan mujahadah diberbagai tingkatan, yakni mujahadah *syahriyah* (tingkat kecamatan), mujahadah *rubuussanah* (tingkat kabupaten), mujahadah *nifussanah* (tingkat provinsi), mujahadah kubro yang dilaksanakan di Kedunglo Kediri Jawa Timur.

Adapun etika-etika yang perlu diperhatikan dalam mengamalkan shalawat wahidiyah ada 2 yaitu etika batiniah dan lahiriyah. Diantara etika batiniah yang dilakukan yaitu hormat kepada Nabi Muhammad SAW, hormat kepada para wali Allah, Hormat pada guru dan pendiri shalawat wahidiyah. Etika lahiriyah yang perlu dilakukan yaitu jamaah harus duduk bersila di lantai, tidak boleh bersandar di tembok, kemudian selalu fokus membaca lantunan shalawat. Setelah memperhatikan etika dan adab barulah membaca teks mujahadah.

2. Jamaah shalawat wahidiyah di desa Tajungsari mengartikan etos kerjanya dibagi menjadi dua, yaitu mereka bekerja dalam bidang ekonomi untuk mencari nafkah keluarga dan kerja dalam bidang lembaga organisasi wahidiyah. Adapun prinsip-prinsip yang selalu dipegang oleh jamaah shalawat wahidiyah di desa Tajungsari untuk meningkatkan etos kerjanya yaitu mereka memiliki prinsip bahwa kerja adalah ibadah untuk mendapatkan keberkahan, kerja harus

didasari oleh keikhlasan, kerja harus mempunyai tanggung jawab yang tinggi, pasrah akan ketentuan Allah atas hasil kerjanya, bekerja keras sesuai kemampuan, Selalu berdo'a kepada Allah dengan melakukan mujahadah. Prinsip-prinsip ini terlihat ketika masih pagi buta jamaah sudah berjualan, membersihkan peternakan, pasrah ketika berjualan meskipun banyak saingan, dan dapat menempatkan waktu antara bekerja dan beribadah

Jika ditinjau dari akidah Islamiyah prinsip-prinsip tersebut sudah sesuai dengan anjuran agama Islam, bahwasanya etos kerja yang dilakukan oleh pengamal shalawat wahidiyah di desa Tajungsari Pati menggunakan sistem keimanan yang identik dengan sikap hidup mendasar (akidah kerja).

3. Adapun relasi amalan shalawat wahidiyah dengan etos kerja jamaah yaitu dalam tarekat wahidiyah terdapat ajaran *Yukti Kulladzi Haqqin Haqqoh* yang memiliki maksud manusia harus mengisi dan memenuhi bidang kewajiban salah satunya bekerja. Untuk memperoleh etos kerja yang tinggi terdapat beberapa metode yang perlu dilakukan oleh jamaah wahidiyah *pertama* melakukan mujahadah secara rutin, sehingga membuat hati merasa tenang. Jika seseorang memiliki ketenangan hati, maka akan memberikan stimulus kepada seseorang untuk memiliki rasa etos dan spirit yang tinggi di dalam melakukan suatu pekerjaan. Kedua, mengamalkan mujahadah keuangan dan juga mujahadah pertanian Kedua mujahadah tersebut mempunyai hubungan dengan peningkatan etos kerja, karena kedua mujahadah tersebut konteksnya adalah menyambung tentang pekerjaan yang dilakukan oleh jamaah shalawat wahidiyah di desa Tajungsari.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang kirannya bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Jamaah Shalawat Wahidiyah Tajungsari diharapkan tetap selalu melaksanakan mujahadah

secara rutin sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap etos kerja yang ada dalam diri jamaah. Dengan begitu, diharapkan perekonomian masyarakat desa Tajungsari lebih mapan.

2. Bagi peneliti selanjutnya tentang etos kerja jamaah shalawat wahidiyah disarankan untuk meneliti lebih luas dan mendalam.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah telah memberikan rahmat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik secara metodologi maupun secara penulisan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Atas izin Allah SWT, semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti sendiri pada khususnya. *Amin ya Robbal 'Alamin..*